

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lembaga Layanan Dikti Wilayah II merupakan instansi pemerintah di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Perpanjangan tangan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi disuatu wilayah tertentu guna melaksanakan pengawasan, pengendalian, dan pembinaan terhadap perguruan tinggi swasta (PTS) dan perguruan tinggi negeri (PTN) yang dinaungi dalam wilayah tersebut. Dengan memperhatikan luas wilayah dan jumlah perguruan tinggi swasta (PTS) dan perguruan tinggi negeri (PTN) di wilayah bersangkutan, hingga saat ini ada 12 (dua belas) Lembaga Layanan Dikti Wilayah di seluruh Indonesia. Lembaga Layanan Dikti Wilayah II Palembang merupakan salah satu dari 12 Lembaga Layanan Dikti Wilayah yang ada di Indonesia. Saat ini wilayah kerja Lembaga Layanan Dikti Wilayah II Palembang meliputi 4 (empat) Provinsi, yaitu: Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Lampung, Provinsi Bengkulu dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Saat ini telah banyak instansi pemerintah yang berinisiatif mengembangkan pelayanan publik melalui jaringan komunikasi dan informasi dalam bentuk *website*. Adapun alamat *website* Lembaga Layanan Dikti Wilayah II yaitu <http://lldikti2.ristekdikti.go.id>. Situs web adalah kumpulan halaman web, dan halaman masuk situs web disebut *homepage*. (Ependi, 2013) *Homepage* atau *website* merupakan kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat

statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*). *Homepage* merupakan bagian penting dalam *website*, dimana *homepage* harus disertai dengan menu-menu yang memiliki kegunaan serta mempermudah *user* dalam menggungkannya.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada *homepage* situs web Lembaga Layanan Dikti Wilayah II. Penelitian ini diperlukan sebagai bahan gambaran dan rekomendasi dalam pengembangan *homepage* dengan teknologi yang *update*, sehingga akan memberikan kemudahan pada pengguna *website*. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Think Aloud*. ("EBSCOhost | 90357675 | Usability analysis of Homepage of Websites of National Libraries in Asia,," t.t.) Metode *think-aloud* merupakan pengujian *usability* yang bersifat praktis dengan cara mendeskripsikan pengamatan situs web berdasarkan evaluasi *usability* secara nyata (*real-life*) atau menampilkan informasi lengkap pada proses evaluasi *usability*.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka penulis bermaksud untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai bahan penelitian untuk skripsi. Adapun judul yang saya pilih yaitu "**Analisis Usability Homepage Situs Web Lembaga Layanan Dikti II Menggunakan Metode Think Aloud**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dan uraian latar belakang diatas, maka adapun rumusan masalah yang muncul pada penelitian ini yaitu "**Apakah pengguna menghadapi masalah pada *homepage* situs web Lembaga Layanan Dikti Wilayah II ?**".

### 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah agar tidak menyimpang dari topik dan lebih terarah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang meliputi 1). Pengujian *usability* menggunakan metode *think aloud*. 2). Evaluator dari pengujian ini yaitu orang yang belum pernah sama sekali menggunakan *website* Lembaga Layanan Dikti Wilayah II.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

#### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada *website* Lembaga Layanan Dikti Wilayah II.
- b. Untuk bahan evaluasi *website* Lembaga Layanan Dikti Wilayah II menggunakan metode *Think Aloud*.

#### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui permasalahan yang ditemukan pada saat pengujian *website* Lembaga Layanan Dikti Wilayah II yang diharapkan dapat dijadikan masukan untuk pengembangan dan perbaikan *homepage* dengan teknologi yang *update*, sehingga akan memberikan kemudahan pada pengguna *website*.

## 1.5 Metodologi Penelitian

### 1.5.1 Waktu dan Tempat

Adapun waktu dan tempat penelitian yaitu pada Lembaga Layanan Dikti Wilayah II yang beralamat di Jl. Srijaya Nomor 883 KM 5.5 Palembang Sumatera Selatan 30153, Penelitian ini dilakukan penulis mulai bulan Januari 2019 sampai bulan Juni 2019.

### 1.5.2 Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perangkat Keras
  - a. Komputer dengan spesifikasi yang cukup untuk menjalankan perangkat lunak *Web Browser* seperti *Mozilla Firefox, Google Chrome, Opera Mini*.
  - b. Printer yang digunakan sebagai alat mencetak hasil dari penelitian.
2. Perangkat Lunak
  - a. Penulisan laporan menggunakan *Microsoft Office 2007* dan bisa berjalan diatas sistem operasi *Windows 7*.
  - b. Aplikasi rekam data *Bandicam*.

### 1.5.3 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang akan dianalisis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. (Djam'an Satori & Aan Komariah, 2010) Metode penelitian kualitatif sendiri

adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa.

(Sugiyono, 2008) Kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, kerena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

(Sugiyono, 2008) Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai awalnya adalah eksperimen). Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode kualitatif dianggap sesuai dengan penelitian ini karena untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan. Dimana hasil penelitian ini diperoleh dari hasil evaluator *website* Lemabaga Layanan Dikti Wilayah II oleh responden.

#### **1.5.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Dalam metode ini penulis mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung kepada pihak yang bersangkutan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. (Asep Herman Suyanto,

2007) Wawancara digunakan jika ingin mendapatkan informasi yang lebih kompleks dan lebih detail, karena jika masih ada yang belum jelas maka bisa langsung ditanyakan dan didiskusikan dengan klien. (Sugiyono, 2013) Selain bertanya langsung pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

b. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung dengan menggunakan pancaindra, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan. (Sugiyono, 2008) Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat berkerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan seiring dengan bantuan berbagai alat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.

Observasi pada penelitian ini bersifat partisipatif, (Djam'an Satori & Aan Komariah, 2010) yaitu teknik berpartisipasi yang sifatnya interaktif dalam situasi yang alamiah dan melalui penggunaan waktu serta catatan observasi untuk menjelaskan apa yang terjadi.

c. Studi literatur

Yaitu mengumpulkan berbagai referensi yang ada kaitannya dengan judul penelitian, untuk mendapatkan data yang bersifat teoritis maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, makalah, jurnal ataupun

referensi lain yang berhubungan dengan masalah dan penelitian yang dibahas.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah yang menjelaskan beberapa hal yang membatasi ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian berisi hasil yang diinginkan dari penelitian ini dan manfaat penelitian, metodologi penelitian berisi tahapan penelitian disertai dengan metode yang digunakan. Pada bagian akhir bab ini terdapat sistematika penulisan yang berisi gambaran singkat dari keseluruhan isi pada skripsi ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan dijelaskan landasan teori yang berisikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **BAB III ANALISIS DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini akan menyajikan data yang diambil pada saat proses evaluasi terhadap *home page* situs web Lembaga Layanan Dikti Wilayah II dari mulai pengambilan data, pengolahan data hingga analisis data tersebut.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini mencakup berisi hasil dan pembahasan dari analisa *website* dan penguraian pembahasan terhadap hasil evaluasi *usability home page* situs web Lembaga Layanan Dikti Wilayah II berdasarkan metode *Think Aloud*.

**BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini akan menyajikan sejumlah kesimpulan yang telah didapat dalam penelitian ini. Selain itu juga dalam bab ini akan disajikan saran dari hasil penelitian.